

# Pemkab Aceh Besar Pantau Makan Siang Gratis di Beberapa Sekolah

Category: Aceh, News

written by Maulya | 13/01/2025



**ORINEWS.id** – Mewakili Penjabat (Pj) Bupati Aceh Besar, Muhammad Iswanto, Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Sekdisbud) Aceh Besar, Fahrurrazi, memantau pelaksanaan program makan siang gratis di sejumlah sekolah pada Senin (13/1/2025). Lokasi yang dikunjungi antara lain, SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Lambheu di Kecamatan Darul Imarah.

Kehadiran Sekdisbud bersama jajaran pemerintah disambut antusias oleh siswa, guru, dan orang tua. Fahrurrazi menyampaikan bahwa program ini merupakan langkah strategis pemerintah untuk memastikan anak-anak Aceh Besar mendapatkan asupan [gizi](#) yang memadai, guna mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal.

“Pemerintah Kabupaten Aceh Besar sangat peduli dengan generasi

penerus. Salah satu bentuk perhatian ini diwujudkan melalui program makan siang gratis. Program ini tidak hanya membantu pemenuhan gizi siswa tetapi juga mendorong semangat belajar dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif,” ujar Fahrurrazi.

Program makan siang gratis ini dilaksanakan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD), taman kanak-kanak (TK), hingga sekolah dasar dan menengah pertama. Sekolah penerima manfaat di antaranya adalah PAUD Cahaya Bunda, PAUD Al-Hidayah, TK Putra, TK Nurul Ain, TK Nusantara, SD Negeri Gue Gajah, SD Negeri 1 Lambheu, SD Negeri 2 Lambheu, SMP Negeri 2 Darul Imarah, MIN 11 Keutapang, MTsS Keutapang, dan SMA Teungku Chik Kutakarang.

Fahrurrazi menambahkan, pihaknya terus mengevaluasi pelaksanaan program ini agar berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Ia juga turun langsung ke lapangan untuk memastikan program ini memberikan manfaat nyata.

“Kami ingin memastikan bahwa program ini tidak hanya terlaksana tetapi juga benar-benar bermanfaat bagi siswa dan masyarakat. Kami juga membuka ruang untuk masukan dari pihak sekolah dan orang tua guna perbaikan ke depan,” jelasnya.

Para guru dan orang tua murid memberikan apresiasi terhadap program ini. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Lambheu, Muhammad Jafar, menyatakan bahwa program makan siang gratis sangat membantu meringankan beban orang tua, terutama di tengah tantangan ekonomi saat ini.

“Program ini benar-benar bermanfaat, tidak hanya memastikan anak-anak mendapatkan makanan bergizi, tetapi juga membangun kebiasaan makan bersama yang positif di sekolah,” ungkap Jafar.

Salah satu orang tua siswa, Siti Rahma (40), juga menyampaikan rasa syukurnya.

“Kami sangat berterima kasih kepada pemerintah Aceh Besar. Anak-anak kami bisa makan siang dengan menu bergizi setiap hari tanpa harus khawatir soal biaya tambahan,” tuturnya.

Sebanyak 1.680 paket makanan bergizi telah disiapkan dalam program ini. Fahrurrazi hadir bersama Kabid Dikdas, Kabid PAUD dan PNF, serta jajaran Disdikbud Aceh Besar, Sekcam, Forkopimcam Darul Imarah, kepala sekolah, dan dewan guru untuk mendukung pelaksanaan program tersebut.

Seperti diketahui Aceh Besar merupakan kabupaten pertama di Aceh yang menggelar uji coba pelaksanaan makan bergizi gratis. Saat itu, Pj Bupati Iswanto bersama Forkopimda, MPD serta Disdikbud Aceh Besar melaunching sekaligus memantau simulasi perdana program makan siang gratis bagi pelajar SMP Negeri 1 Darul Imarah, Aceh Besar, Selasa (5/3/2025) lalu.

Sebelumnya, Pj Bupati Iswanto, menegaskan bahwa pemerintah akan terus berkomitmen menghadirkan program-program yang mendukung kualitas pendidikan dan kesehatan anak didik.

“Generasi muda Aceh Besar adalah aset masa depan. Kami akan terus berupaya memberikan yang terbaik, termasuk memastikan mereka mendapatkan makanan bergizi di sekolah. Anak-anak yang sehat akan tumbuh menjadi generasi yang cerdas dan berprestasi,” ungkap Pj Bupati.

Melalui program makan siang gratis ini, Pemerintah Aceh Besar berharap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga memperhatikan kesehatan fisik dan mental siswa. Program ini diharapkan menjadi contoh bagi kabupaten lain dalam mendukung kemajuan pendidikan berbasis kesejahteraan masyarakat.[]